

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

Penderita *cerebral palsy atetoid* atau disebut juga diskinesetik atau gerak. Jadi tangan anak atau kadang kakinya bergerak-gerak dan gerakannya melengkung-lengkung dan tidak terkontrol. Refleks neonatalnya menetap, kerusakan terjadi di *ganglia basalis*(daerah yang mengatur gerakan). Gangguan ini dapat menyerang seluruh tubuh atau hanya sebagian saja.

Anak penderita CP atetoid dapat melakukan interaksi terhadap orang lain, akan tetapi memiliki keterbatasan dalam melakukannya. Ini dikarenakan kemampuan motoriknya yang tidak mendukung. Cara berinteraksi dengan lingkungannya adalah dengan menggunakan isyarat-isyarat yang mudah dimengerti oleh orang disekitarnya.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan berdasarkan kesimpulan diatas yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk menemukan sesuatu yang baru tentang interaksi sosial terutama pada anak penderita *cerebral palsy* dan dapat memperluas ruang lingkup, sehingga

dapat diperoleh gambaran mengenai interaksi sosial pada anak penderita *cerebral palsy* yang lebih luas serta dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi.

2. Orang tua sebagai yang paling dekat dengan anak hendaknya mampu lebih perhatian saat anak mengalami keterlambatan dalam tumbuh kembangnya, dapat berupa memeriksakan anak secara berkala, atau mengikuti posyandu secara rutin. Orang tua disarankan untuk menambah pengetahuan tentang tumbuh kembang anak, sehingga apabila mengalami atau melihat tumbuh kembang anak yang tidak sesuai dapat segera di atasi.

